

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN HOME
INDRUSTRI SEPATU DI KABUPATEN SIDOARJO
(STUDY KASUS DI KECAMATAN KRIAN)**

Abdul Majid Rosidi¹, Suparno²

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya¹

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya²

Suparno68@gmail.com²

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) is one of the economic sectors whose role is very large to the economy in Indonesia, especially in the absorption of manpower. Analysis of variable variables that affect the income of shoe industry home in Sidoarjo regency (Case Study of Krian Subdistrict) This study aims to find out variable variables that affect the income of shoes in Krian district, where the craft is still able to compete and survive so it can serve as one of strategic business in achieve economic growth. The population in this study is based on statistical data obtained (Krian District office) and use sample based on cross section data obtained from respondents. Can be seen the significant value of capital (x1) is equal to 0,905 greater than 0,05 and the value of arithmetic is equal to 0,120 smaller than t table 2,01410 it can be concluded H1 rejected. That means capital (x1) has no effect on income then seen significant value of labor (x2) is equal to 0,001 smaller than 0,05 and the calculated value is 3.708 larger than t table 2,01410 it can be concluded H2 received meaning that labor (x2) has a positive and significant on income (Y).

Keywords: Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan UMKM. Walaupun kecil dalam skala jumlah pekerja, aset dan omzet, namun karena jumlahnya cukup besar, maka peranan UMKM cukup penting dalam menunjang perekonomian.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang perannya sangat besar terhadap perekonomian di Indonesia terutama dalam penyerapan tenaga kerja. Namun sebagian besar UKM belum berkembang optimal karena beberapa masalah yang menjadi kendala utama pengembangannya. Sehingga terhadap aspek permodalan, kondisi permodalan UKM yang lemah memperlambat aktivitas usaha seperti peningkatan volume produksi, pengembangan produk, penetrasi dan perluasan jaringan pemasaran.

Bentuk perhatian itu terutama dalam pemberian kemudahan penyaluran pinjaman modal yang sangat diperlukan oleh UKM home industri sepatu. Persoalan yang timbul kemudian adalah benarkah pinjaman modal ke UKM akan mampu meningkatkan Usaha Dengan maksud seperti tersebut di atas maka dengan mengambil obyek UKM dan Sepatu di kecamatan krian - Sidoarjo. UKM dibedakan menjadi dua yaitu usaha kecil dan usaha menengah. Usaha kecil adalah unit usaha dengan jumlah pekerja 0 artinya berusaha sendiri tanpa dibantu oleh pekerja atau mempekerjakan 1 sampai dengan 10 orang. Usaha Menengah adalah unit usaha dengan jumlah pekerja 15 sampai dengan 30 orang.

bahwa di kecamatan krian terdapat industri kecil sepatu yang menyebar Dengan lokasi desa yang berbeda-beda. Terdapat sembilan desa yang mempunyai industri kecil sepatu dengan jumlah yang tidak sama rata. Salah satunya industri kecil sepatu terbanyak adalah didesa kemas dengan total 50 unit. Industri home sepatu yang berada di kecamatan krian sudah lama berdiri mulai dari 1960 dan semakin bertambahnya tahun jumlah pengerajin sepatu semakin bertambah,home industri sepatu masih bersifat tradisional karena dalam mengerjakanbarang produksi masih

menggunakan teknologi/alat yang masih sederhana.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Modal

Modal adalah sejumlah harga (uang/barang) yang digunakan untuk menjalankan usaha, modal berupa uang tunai, barang dagangan bangunan dan lain sebagainya.

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha(2011:9) “modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda(uang,barang,dan sebagainya) Yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah uasah sangat di perlukan. Yang menjadi persoalan disini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang

dijalankan dapat berjalan dengan lancar (Amirullah, 2005:7)

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang disebut sebagai tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.

Indonesia, Badan Pusat Statistik pada tahun sekitar 1970-an menentukan batas usia kerja bila seseorang berumur 10 tahun atau lebih. Semenjak dilaksanakan SAKERNAS (Survei Angkatan Kerja) batas usia kerja dirubah menjadi 15 tahun atau lebih, ini dilaksanakan karena dianjurkan oleh International Labour Organization (ILO).

Menurut Sumarsono (2003), dalam hubungannya dengan pasar tenaga kerja perilaku penduduk dipisahkan menjadi 2 golongan, yaitu golongan aktif secara ekonomis dan bukan. Angkatan kerja termasuk golongan aktif secara ekonomis. Golongan ini terdiri dari penduduk yang menawarkan tenaga kerjanya dan berhasil memperolehnya (employed) dan penduduk yang menawarkan tenaga kerjanya di pasar

tenaga kerja tetapi belum berhasil memperolehnya (unemployed).

Pendapatan

Pendapatan seseorang juga dapat di definisikan sebagai banyaknya penerimaan yang di nilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: "Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang di peroleh pada periode tertentu". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang di terima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor faktor produksi yang telah disumbangkan.

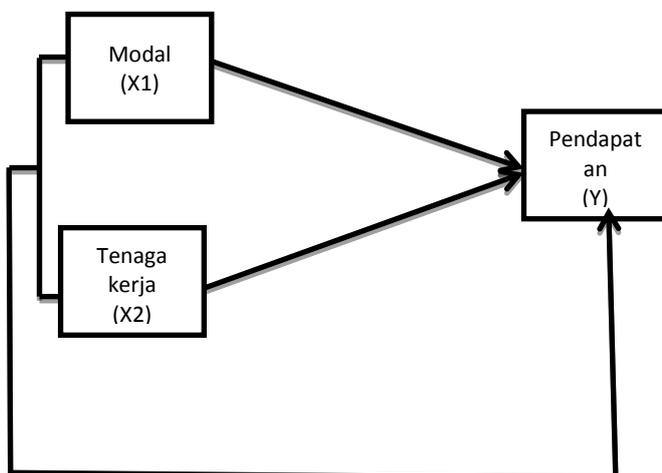
Menurut Soediyono (1992:99) "Pendapatan adalah pendapatan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.

." Menurut Iskandar Putong (2002: 165)"Pendapatan adalah semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun yang diterima oleh penduduk suatu negara".

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat. Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemeberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat di kembangkan dengan pemenuhan modal kerja. Ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarkata dapat terwujud dengan optimal..

Kerangka konseptual

Gambar 2.1 konseptual



Modal =X1
Tenagakerja =X2
Pendapatan =Y

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik dengan mengumpulkan data yang diperlukan dari Dinas terkait dan juga dengan kuisisioner.

Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak k 64 orang pengerajin home industri sepatu dikecamatan krian
2. Sampel yang diambil sebanyak 48 orang pengerajin home industri sepatu yang dijadikan responden dalam penelitian ini

Teknik Sampling dan Besarnya Sampel

Dalam peneletian ini populasi m aupun sampel merupakan hal penting. Jumlah populasi sebanyak 64 pengerajin home industri sepatu kemudian diambil sample sebanyak 48 pengerajin home industri sepatu dengan teknik pengambilan sample secara rondom sampling.

Variabel penelitian dan devinisi Operasional

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

1. Modal (X1)
2. Tenaga kerja (X2)
3. Pendapatan (Y)

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner

Suatu bentuk pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner/angket dengan daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti untuk ditujukan kepada responden yang menjadi owner di *Home industri* sepatu di Kecamatan Krian.

Teknik Pengolahan Data

1. Editing
2. Tabulating

Metode analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ,membuktikan hipotesa.

$$\text{Persamaan } \ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \mu \dots\dots\dots(1)$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

$\beta_0 \beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Parameter

e = Bilangan Natural

μ = Error Term

Teknik pengujian hipotesis dan analisis data

1. Koefisien Determinasi
2. Uji T
3. Uji F

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien Determinasi

Tabel 1
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.491 ^a	.241	.207	3.50709E8	.241	7.135	2	45	.002

a. Predictors: (Constant), TENAGA_KERJA,

MODAL

Dari data uji Koefisien Determinasi dapat diketahui nilai R squer sebesar 0,241 hal ini mengandung arti bahwa variabel modal (X1),tenaga kerja (X2), secara silmutan terhadap variabel pendapatan (Y) adalah sebesar 24.1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

Tabel 2
Uji T

Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
B	Std. error	Beta		
2.985E8	1.618E8		1.845	.072
1.268	10.600	.016	.120	.905
1.597	.431	.488	3.708	.001

Sumber data yang diolah

Dari hasil uji T pada tabel 2 dapat nilai signifikan modal (x_1) adalah sebesar 0,905 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung adalah sebesar 0,120 lebih kecil dari t tabel 2,01410 hal ini dapat disimpulkan H_1 ditolak. Yang berarti modal (X_1) tidak berpengaruh pada pendapatan. Kemudian dapat dilihat nilai signifikan tenaga kerja (X_2) adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai hitung adalah sebesar 3.708 lebih besar dari t tabel 2,01410 hal ini dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti tenaga kerja (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatn (Y).

Tabel 3
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.755E18	2	8.776E17	7.135	.002 ^a
	Residual	5.535E18	45	1.230E17		
	Total	7.290E18	47			

Bedasarkan tabel uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh x_1, x_2 secara silmutan terhadap y adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 7.135 lebih besar dari F tabel 3,20,

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh x_1, x_2 secara silmutan terhadap Y .

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis secara persial menunjukkan modal tidak pengaruh terhadap pendapatan home indrustri sepatu, haal ini dapat dilihat dari modal (x_1) adalah sebesar 0,905 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung adalah sebesar 0,120 lebih kecil dari t tabel 2,01410 hal ini dapat disimpulkan H_1 ditolak. Yang berarti modal (X_1) tidak berpengaruh pada pendapatan. Kemudian dapat dilihat nilai signifikan tenaga kerja (X_2) adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung adalah sebesar 3.708 lebih besar dari t tabel 2,01410 hal ini dapat disimpulkan H_2 diterima yang berarti tenaga kerja (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatn (Y).
2. Hasil pengujian secara silmutan bahwa variabel bebas modal, dan

tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan home industri sepatu dibuktikan dari nilai signifikansi untuk pengaruh x_1, x_2 secara simultan terhadap y adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 7.135 lebih besar dari F tabel 3,20, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh x_1, x_2 secara simultan terhadap Y

Saran

1. diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan gambaran bagi pihak perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja pengerajin home industri sepatu yang berkaitan dengan pendapatan.

2. hasil penelitian dalam penelitian ini dan keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan masukan bagi pengembangan penelitian dimasa yang akan datang, maka perluasan yang dirasakan dari penelitian ini antarlain menemukan variabel independent yaitu tenaga kerja yang mempengaruhi pendapatan home industri sepatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, 2005:7 *pengantar bisnis edisi pertama*, graha ilmu, yogyakarta
- bambang, Riyanto. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta
- Boediono, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2002), hal 150
- Fadianti, Ari dan Purwana, Dedi 2011. *menjadi Wirusaha sukses. Bandung PT Remaja Rosdakarya*
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung, CV Alfabeta
- Iskandar putong (2002:165) *Ekonomi mikro dan makro* edisi 2. Jakarta: Galia indonesia
- Kasmir. (2008). *Bank dan lembaga keuangan lain nya*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO
- Mardiyatmo (2008) *mengatakan bahwa modal sendiri adalah moda yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri*. Surakarta: Yudhistira
- Nainggolan, 2009 *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara [Tesis]*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Yasin, Muhammad :2016 *Analisis faktor usia, gaji dan beban tanggungan terhadap produksi home industri sepatu disidoarjo (studi kasus dikecamatan krian)*. Surabaya FE-untag Surabaya
- <http://www.ketenagakerjaanterbaru.com>
- <http://modalusaha.com>

